ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK

OLEH:

INDRIVANI K TOHOPA

E11.17.063

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana

SKRIPSI

PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

GORONTALO

2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK

OLEH :

INDRIVANI K TOHOPA

E11.17.063

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana

SKRIPSI

Pembimbing 1	Pembimbing 2
DR. Darnawati, M.Si	**ShellaBudiawan,SE,.M.Ak**
NIDN. 0930017401	**NIDN. 0921089202**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PT. MAYORA INDAH Tbk.

SKRIPSI

OLEH :

INDRIVANI K. TOHOPA
E11.17.063

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo
Hari/Tanggal : Minggu, 12 Desember 2021

1. DR. Rahmisyari, SE., MM :.....
2. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak :.....
3. Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak :.....
4. DR. Darnawati, SE., M.Si :.....
5. Shella Budiawan, SE., M.Ak :.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi	Ketua Program Studi Akuntansi
DR. Musafir, SE., M.Si	**Melinda Ibrahim, SE., MSA**
NIDN : 0928116901	**NIDN : 0920058601**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lai, kecuali arahan Tim Pembimbing .
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo , 18 DESEMBER 2021

INDRIVANI K.TOHOPA

MOTTO

"Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung"
(Ali Imran: 173)

"So Remember Me, I Will remember You"
(Q.S Al-Baqarah :152)

"Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri"
(Q.S Al-Ankabut:6)

"Sesuatu akan terlihat tidak mungkin sampai semuanya selesai"
(Nelson Mandela)

"Berhentilah meragukan diri sendiri, bekerja keras dan bekerja cerdas serta wujudkan"
(Indrivani K.Tohopa)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin . . .
Puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala dengan kasih sayang-Nya yang tak terhingga atas curahkan rahmat dan anugerah yang sangat berlebih kepadaku.
Semoga persembahan karya yang sangat sederhana ini, bisa menjadi pengantar kebahagiaan dan kebanggan tersendiri bagi keluarga tercintaku.
Kerja keras dan kerja cerdas adalah kata yang sangat sederhana yang mampu membuat semua impian menjadi nyata. Tidak ada kesuksesan yang datang dengan cara yang mudah semuanya memerlukan perjuangan, aku yakin aku punya caraku sendiri, sempat ingin menyerah dan mengakhiri semuanya akan tetapi masih ada mimpi yang harus kuwujudkan meski dengan menempuh jalan yang penuh kerikil dan berduri sekalipun. Mimpi itu tidak lain adalah senyum Bahagia dan bangga kedua orang tuaku saat kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda darma baktiku kepada mereka. Terimakasih Papa **Abd. Kadir Tohopa**, Mama **Mastia S Laumarang** dan Kaka **Indra K Tohopa, Ririn K Tohopa** serta adikku **Agung Setiawan K. Tohopa, Agnan Dwi Saputra K Tohopa** yang selama ini menjadi penyemangat, selalu memberikan motivasi dan doa serta terlebih tulusnya cinta dan kasih sayang yang tak terhingga kepadaku.Akhirnya selesai juga . . .
Ucapan Terimaksih yang tak terhingga juga kuucapkan kepada Ibu **Dr. Darnawati M.Si, SE.Ak., M.Si** dan Ibu **Shella Budiawan, SE., M.Ak** yang tak pernah lelah dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan.

ALMAMATERKU TERCINTA
TEMPATKU MENIMBA ILMU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2021

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah wasyukrulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Nilai Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk. Dalam penyusunan skripsi, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan dan kasih sayang Tuhan serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari berbagai pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan.Oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, serta tak lupa mengucapkan terimah kasih kepada : Bapak Muh Ichsan Gaffar, SE M.Ak selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo,Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si,Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir , SE,.M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Melinda Ibrahim, SE.,MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo , Ibu DR. Darnawati, M.Si selaku Pembimbing 1, Ibu Shella Budiawan, SE.,M.Ak selaku pembimbing II. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan, serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dengan harapan semoga penelitian ini dapat diterima dan bermafaat bagi pembaca. Amiin.

Gorontalo, November 2021

Indrivani K.Tohopa

ABSTRAK

INDRIVANI K. TOHOPA. E1117063. ANALISIS MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajamen laba yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara *explanatory research* tujuannya menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian regresi dan yang digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik. Dari hasil uji korelasi hubungan Manajemen Laba (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) memperoleh nilai signifikansi sebanyak 0,025 atau kurang dari 0,05 yang berarti bahwa variabel Manajemen Laba (X) memiliki hubungan korelasi terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Manajemen Laba (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan menggunakan analisis statistic regresi sederhana menggunakan SPSS 23 dinyatakan bahwa Manajemen Laba memiliki besaran pengaruh senilai 99,4% terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Kata kunci: analisis, manajemen laba, nilai perusahaan

ABSTRACT

INDRIVANI K TOHOPA. E1117063. ANALYSIS OF PROFIT MANAGEMENT ON COMPANY VALUE AT PT. MAYORA INDAH TBK

This study aims to analyze the role of profit management by the company to improve company value. This study uses a quantitative research method employing explanatory research to explain the effect between variables through regression testing and prove the effect between variables used in this study by using statistical tests. The results of the correlation test indicate that the profit management (X) on company value (Y) obtains a significance value of 0.025 or less than 0.05 which means that the profit management (X) correlates with the company value (Y). To determine to what extent the effect of profit management (X) on company value (Y) by using simple statistical regression analysis with the SPSS 23 program, it is stated that profit management has an effect of 99.4% on company value (Y).

Keywords: analysis, profit management, company value

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka 8

2.1.1 Signaling Theory 8

2.1.2 Teori Agen 8

2.1.3 Manajemen Keuangan 10

2.1.4 Nilai Perusahaan 11

2.1.5 Fungsi Nilai Perusahaan 13

2.1.6 Indikator Nilai Perusahaan 15

2.2 Penelitian Terdahulu 18

2.3 Kerangka Pemikiran 21

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian 22

3.2 Metode penelitian 22

3.2.1 Desain Penelitian 22

3.2.2 DefinisiOperasionalVariabel 23

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data 23

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data 24
3.2.5 Teknik Analisis Data 25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian ……..…. 26
4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian ……..…… 26
4.1.2 Komposisi Pemegang Saham ……. 26
4.1.3 Struktur Organisasi ……. 28
4.2 Hasil Penelitian ……..… 30
4.3 Pembahasan …….. 38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan …….. 39
5.2 Saran …… 39
DAFTAR PUSTAKA 41
JADWAL PENELITIAN …… 42
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Ringkasan Laporan Keuangan 4
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu …… 16
Tabel 3.1: Operasional variabel penelitian..... 21
Tabel 4.1: Ringkasan Nilai Harga Saham Akhir Tahun……. 31
Tabel 4.2: Ringkasan Nilai Pasar Ekuitas ……. 32
Tabel 4.3: Ringkasan Nilai DEBT……. 34
Tabel 4.4: Ringkasan Total Aset …….. 35
Tabel 4.5: Ringkasan Standar Nilai Metode Tobins'Q ……... 36
Tabel 4.6: Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan ……... 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar-2.1 : Grafik Laporan Keuangan ……5
Gambar-2.2 : Kerangka pemikiran 17
Gambar-4.1 : Grafik Harga Saham ……32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Target utama dalam suatu entitas bisnis ialah mencapai laba maksimal dan memfungsikan biaya seefisien mungkin, hal ini dibuktikan bahwasanya setiap perusahaan berusaha untuk melakukan pengelolaan produksi hanya berfokus pada outputnya saja sehingga tidak sedikit perusahaan tidak dapat hidup dengan lama dalam suatu entitas bisnin. Pokok utama dalam menentukan tingkat maksimal dalam mendapatkan profit/laba ialah dengan melakukan pengelolaan tepat guna pada input dalam produksi yaitu persediaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya produksi lainnya.

Perusahaan didirikan tentu perlu adanya perencanaan dan target yang jelas, mencapai keuntungan yang maksimal merupakan tujuan pokok perusahaan dalam membangun suatu entitas bisnis. Salah satu solusi dalam melihat apakah perusahaan itu baik atau buruk dapat dilihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan namun juga memberikan gambaran tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang, karena nilai perusahaan merupakan tolak ukur perusahaan dalam pencapaian keuntungan yang maksimal.

Nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur bagi *stakeholder* dalam menanamkan modalnya. Semakin baik nilai perusahaan maka semakin banyak yang berlomba menanamkan modalnya di perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bagian persepsi dari investor, terhadap perusahaan terkait harga

saham. Semakin tinggi haga saham dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Naik maupun turunnya harga saham dapat ditentukan oleh manajemen laba perusahaan, menurut Subanidja et al, (2016), mengungkapkan manajemen laba adalah tindakan manipulatif yang dilakukan manajemen dalam pengolahan data informasi keuangan agar kepentingan perusahaan dapat dipenuhi. Praktik manajemen laba dapat menyebabkan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Terdapat beberapa fator yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham, salah satu dari faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nai turunnya harga saham ialah laba dan dividen. Gambaran atas perolehan laba perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham. Ketertarikan para investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan dengan melihat sebagaimana besarnya keterbukaan manajemen dalam menyebarkan informasi keuangannya. Bentuk informasi yang dimaksudkan sebagai bahan penilaian investor ialaha laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang berisi nilai harga perolehan laba bersih perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan dapat menjadi salah satu informasi yang paling relevan bagi investor dalam menentukan seberapa banyak nilai investasi yang akan mereka tanamkan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dijadikan investor dalam menilai kinerja perusahaan yang go publik di pasar keuangan. Laporan keuangan memiliki potensi sebagai sarana informasi satu-satunya bagi investor untuk menilai dan memperhitungkan perputaran investasi yang mereka tanamkan kepada suatu perusahaan, dari laporan laba bersih investor dapat mengukur berapa besaran laba

yang akan mereka terima atas perputaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang relevan bagi investor, maka investor akan menggunakannya sebagai pengambilan keputusan atas tindakan – tindakan investor untuk melakukan *buy,hold* maupun *sell.* Akibatnya secara tidak langsung bahwa laba perusahaan memilki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Setiap perusahaan memilki target laba di setiap tahunnya, namun tidak semua perusahaan dapat mencapai target laba di tiap tahunnnya, namun yang menajadi tanggungjawab manajemen ialah peruntakan laba yang dihasilkan apakah dikeluarkan semuanya ataukah digunakan kembali untuk diinvestasikan. Kewenangan yang diberikan atas hubungan manajer dan pemegang saham (stakeholder) memberikan kebebasan kepada manajer dalam menentukan metode akuntansi dan perkiraan yang digunakan dalam melaporkan laba perusahaan sehingga adanya peluang bagi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Manajemen laba dilakukan agar perusahaan dapat terus memenuhi kebutuhan modalnya dalam menjalankan aktivitas bisnis.

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan manufaktur yang memulai aktivitas produksinya sejak tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia,pada tahun 1990 pihak perusahaan mengambil keputusan untuk memperbesar pasar hingga tembus ke pasar asean. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.’’Terpilih menjadi salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk,

mampu tampil menjadi salah satu diantaranya menjadi "*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*" dari Asia Money, "*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*" dari majalah Swa,o "*Top 100 public listed companies*" dari majalah Investor Indonesia, "*Best Manufacturer of Halal Products*" dari Majelis Ulama Indonesia, *Best Listed Company* dari Berita Satu, "*Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*,i dari Warta Ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Peran nilai perusahaan memiliki hubungan terhadap tingkat laba, bentuk tanggungjawab manajer dalam memaksimalkan keuntungan ialah harus meningkatkan nilai perusahaan karena ujung tombak perusahaan dapat produktif dan menjalankan operasional secara maksimal di dukung dengan jumlah modal yang dapat dikelola. Berikut data ringkasan laporan keuangan milik PT. Mayora Indah Tbk selama 3 tahun per 2019 hingga 2020 :

Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk

Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Laba	Total Ekuitas
2018	17,591,706,426,634	1,760,434,280,304	8,542,544,481,694
2019	19,037,918,806,473	2,039,404,206,764	9,899,940,195,318
2020	19,777,500,514,550	2,098,168,514,645	11,271,468,049,958

Sumber : idx.co.id (2021)

Ringkasan Data keuangan menunjukkan dari tahun 2018-2020 terjadi kenaikan dari tahun ke tahun, hal ini dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, terlihat dari total laba dari tahun ke

tahun terus meningkat walaupun sedikit demi sedikit, di ikuti dengan total asset yang bersumber dari asset lancar dan asset tetap juga ikut mengalami peningkatan sehingga dari total ekuitas pun juga ikut meningkat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh manajerial yang baik dalam mengatur dan mengelola nilai perusahaan sehingga investor semakin tertarik dan menambah modal perusahaan untuk dikelola.

Berdasarkan data keuangan diatas, maka dapat di gambar dalam grafik berikut:

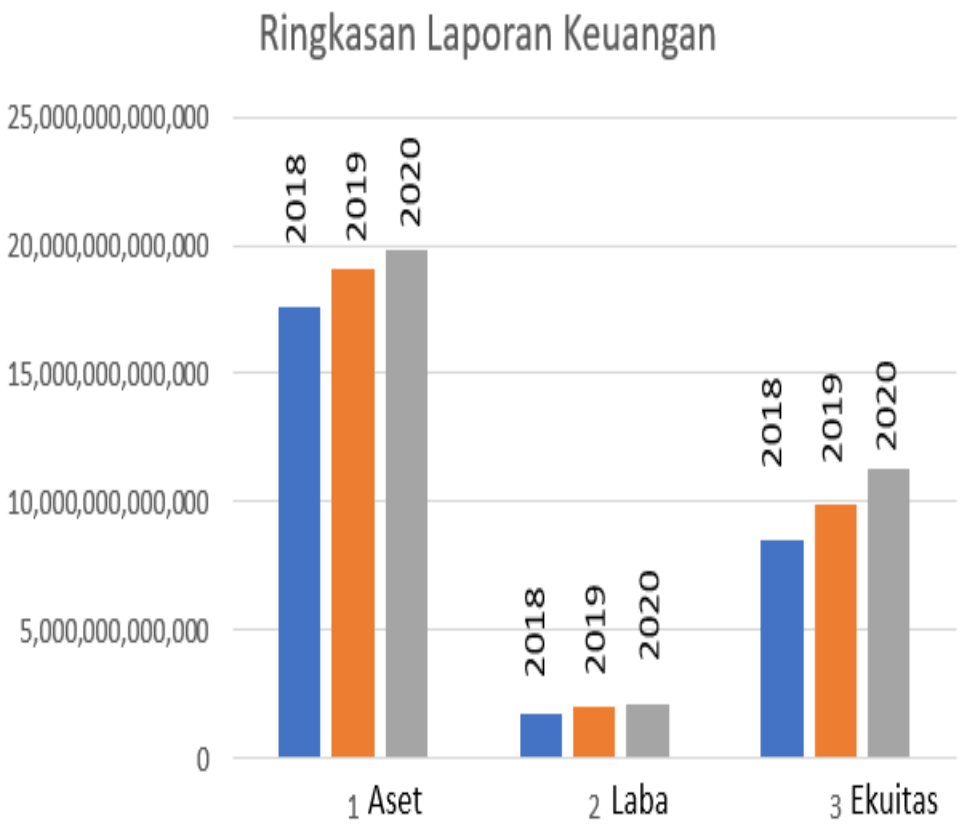

Dalam gambar dan data memperlihatkan adanya gerakan fluktuatif yang terjadi pada akun – akun yang terlibat dalam manajemen laba, hal ini semakin

memperkuat kemungkinan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan sebab nilai perusahaan menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk menarik perhatian investor. Maka dari itu melihat dari fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukakan penelitian dengan judul "Analisis Nilai Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk"

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah tentang bagaimana interpretasi dari nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini ialah peneliti akan melakukan analisis nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui nilai perusahaan yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini:

1. Bagi penulis, penulisan ini selain menjadi syarat penyelesaian studi juga membantu penulis dalam pengembangan wawasan dalam mata kuliah sistem informasi akuntansi dan mata kuliah sistem informasi manajemen yaitu mengetahui peran nilai perusahaan bagi perusahaan.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi penelitian pengembangan untuk dilakukan dengan menambahkan variabel independen yang baru.
3. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi manajemen perusahaan untuk menentukan aktivitas perusahaan agar mencapai *sustainable*(berkelanjutan).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DANKERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Signaling Theory

Signaling Theory Teori sinyal merupakan dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan ini disebabkan karena terjadi asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Untuk mengurangi asimetri hendaknya perusahaan mengungkapkan informasi yang dimiliki oleh perusahaan, informasi keuangan maupun non keuangan. Jika informasi laba tersebut relevan bagi para pelaku pasar modal, maka informasi tersebut akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan nilai saham perusahaan. Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

2.1.2 Agency Theory

Teori agensi menjelaskan hubungan antar dua pelaku kepentingan ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Teori agensi ini memberikan penjelasan hubungan antara kedua pemangku kepentingan ekonomi dalam melakukan aktivitas bisnis yang dilandaskan perjanjian kontrak untuk melakukan maupun mengelola suatu bisnis dengan memerintah pihak agen untuk mengelola suatu jasa atas nama prinsipal. Agen juga dapat memiliki kewenangan dalam hal pengambilan keputusan, kewenangan tersebut diverikan langsung oleh

prinsipal agar agen melakukan pengambilan keputusan terbaik. Tujuan antara agen dan prinsipal pada dasarnya sama, ialah mengharapkan keuntungan dari aktivitas bisnis yang dilakukan, sehingga agen perlu melaksanakan tugasnya dengan bentuk tanggungjawab terhadap prinsipal untuk melakukan optimalisasi laba.

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai:

"*agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*".

Penting bagi agen bertanggungjawab atas keputusan – keputusan yang dilakukan agar capaian yang diharapkan prinsipal atas kepercayaan yang diberikan kepada agen bernilai tambah. Tujuan antara agen dan prinsipal pada dasarnya sama, namun dalam hal ini pertentangan bisa saja terjadi apabila agen hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Agency theory menggambarkan eratnya hubungan antara pemegang saham (*stakeholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen adalah pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manejemen harus mempertanggungjawabkan atas semua pekerjaan yang diperintahkan oleh pemegang saham.

Hendriksen dan Van Breda (2002) dalam Windasari (2017) menyatakan bahwa ada perluasan yang dilakukan dalam memaknai teori agensi ini dengan melihat standar awal pemangku kepentingan hanya satu namun atas berkembangnya era globalisasi informasi maka dalam melakukan aktivitas jasa keuangan dapat diisi dengann dua invidu yang meilki tugas yang berbeda. Salah

satu individu ditunjuk sebagai agen yang bertugas menjalankan perintah prinsipal. Tugas – tugas ini nantinya akan dilaksanakan oleh agen atas dasar perintah prinsipal untuk menghasilkan laba bagi keduanya. Sesungguhnya semakin banyak laba yang didapatkan oleh agen dalam pelaksanaan tugasnya makan akan semakin banyak laba yang diterima oleh prinsipal. Selain itu juga, prinsipal memberikan kewenangan penuh atas segala keputusan yang dibuat oleh agen demi kebaikan prinsipal. Dalam kontrak yang dibuat oleh keduanya sudah ditentukan besaran nominal apabila agen berhasil melaksanakan tugas – tugas yang diberikan oleh prinsipal. Pendelegasian kewenangan yang diberikan oleh prinsipal (satu atau beberapa orang) kepada agen (satu atau beberapa orang) harusnya menjadi peluang bagi agen untuk melakukan pengambilan keputusan yang relevan atas laba perolehan dari aktivitas bisnis yang dijalankan karena agen yang lebih paham dan terjun langsung dalam melaksanakan sistem operasionalnya.

2.1.3 Manajemem Keuangan

Perusahaan skala besar maupun perusahaan dalam skala kecil memerlukan adanya pengelolaan dalam keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik harus memperhatikan segala hal tentang keuangan, baik itu pengeluaraan maupun pendapatan keuangan perusahaan agar mendapatkan tujuan perusahaan yang tepat dan sesuai. Adanya pengelolaan dalam keuangan perusahaan juga bisa meminimalisir segala hal yang tidak diinginkan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dalam hal ini manajemen keuangan pada setiap perusahaan berperan besar bagi lancarnya keuangan dalam perusahaan. Setiap perusahaan memiliki berbagai macam cara dalam pengelolaan manajemen perusahaannya. Dengan

demikian manajemen perusahaan merupakan salah satu bagian yang paling penting yang terdapat dalam perusahaan.Menurut Benny, (2009:6) mengatakan bahwa Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai segala aktivitas yang bersangkutan dengan keuangan perusahaan untuk mendapatkan dana, menggunakan dana dan mengalokasi dana tersebut demi kelancaran perusahaan.Sedangkan menurut Lawrence L. Gitman dalam Benny, (2009:7) mengemukakan bahwa " Managerial Finance is management who has a duty about all company finances in the business firm". Menurut James Van Horne dan John M. Wachowicz (Benny, 2009:7), mengatakan bahwa " *Management financial is all about the acquisition, financing and management of asset with some overall goal in mind*" Menurut (Nurhayati, 2017) Manajemen keuangan merupakan manajemen pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan dalam mengelola asetnya, mendanai asetnya dan bagaimana perusahaan dalam memperoleh asetnya sebagai modal dalam menjalankan usahanya dan mendapatkan tujuan utamanya yaitu mendapatkan laba.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Perusahaan bisa tumbuh dan berkembang salah satunya karena ada investor. Namun yang perlu diketahui, tidak semua investor mau menginvestasikan uangnya dalam perusahaan. Ada beberapa hal yang dilihat investor sebelum memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan adalah salah satu pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk memberikan dana kepada perusahaan. Jika dikaitkan dengan kepemilikan saham,

semakin tinggi nilainya, maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya pada akhir tahun berjalan. Semakin berhasil perusahaan selama melakukan pengelolaan operasionalnya, semakin tinggi pula persepsi masyarakat yang tercermin pada harga saham perusahaan. Investor menilai dengan bersedia membeli harga saham tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya dalam memperoleh keuntungan. Nilai perusahaan adalah skor yang dimiliki oleh sebuah perusahaan perseroan baik yang mendapatkan modal lokal atau asing. Skor ini didapatkan berdasarkan beberapa poin penting yang membangun perusahaan dari awal terbentuk sampai sekarang.

Berdasarkan beberapa ahli akan memiliki perbedaan. Namun, secara konsep pengertiannya sama. Berikut pengertian menurut ahli selengkapnya, Sartono (2010:487) dalam Alfiyatur (2018), nilai perushaan dinilai sesuai nilai jual dari perusahaan tersebut saat menjalankan operasionalnhya. Apabila nilai jualnya berada di atas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Noerirawan (2012) dalam Anggi (2019), menyatakan bahwa nilai perusahaan yang diperoleh perusahaan merupakan bentuk wujud dari kepercayaan dari masyarakat atas kinerjanya selama beberapa tahun, apabila tidak adanya kepercayaan maka akan sulit untuk bertahan secara berkepanjangan.. Harmono (2009:233) dalam Anggi (2019), nilai perusahaan dapat ditentukan sesuai dengan harga saham yang beredar di pasar modal, berhasilnya sebuah perusahaan maka harga saham juga ikut naik. Hal ini dibuktikan dengan

kepercayaan masyarakat akan eksistensi perusahaan di pasar keuangan. Gitman (2006: 352) dalam Pedi (2020), ada hubungan signifikan atas nilai perusahaan dan lembar saham yang dijual di pasar modal. Dari sana akan ditemukan kepemilikan aset perusahaan apakah nilainya besar ataupun biasa saja, apabila asetnya besar maka nilai perusahaan akan dinilai tinggi. Dari beberapa pengertian dari para ahli, kita bisa simpulkan kalau secara umum nilai dari perusahaan ditentukan dari kemampuannya dalam keuangan dan kepercayaan masyarakat. Selama dua hal itu bisa dipertahankan, investor tidak akan segan untuk menanamkan modalnya.

2.1.4 Fungsi Nilai Perusahaan

Proses pemberian nilai perusahaan merupakan sebuah proses analitis untuk menentukan nilai aset atau perusahaan yang sedang beroperasi maupun proyeksi ke depannya. Analis nilai perusahaan menempatkan nilai perusahaan dengan melihat pada manajemen bisnis, komposisi struktur modal, prospek pendapatan, dan nilai aset di pasaran. Adapun beberapa nilai perusahaan yang dapat dilihat atau dianalisis adalah sebagai berikut

1. *Company size*, ukuran perusahaan merupakan faktor nilai perusahaan yang paling umum digunakan dalam analisis. Semakin besar bisnis suatu perusahaan maka semakin tinggi penilaiannya. Kekuatan pasar dari bisnis yang besar ini dapat memengaruhi persaingan dan perkembangan produk untuk lebih mudah diakses oleh konsumen. Kemudahan akses pasar ini yang kemudian berpengaruh pada penentuan nilai perusahaan secara umum.

2. Profitabilitas, seperti telah disinggung sebelumnya, profitabilitas merupakan salah satu aspek analisis nilai perusahaan yang penting. Sebabnya, profitabilitas dapat menentukan margin keuntungan suatu bisnis perusahaan ke depan. Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas tinggi, maka bisa dipastikan pasar dan investor akan tertarik untuk mendukung produk bisnis perusahaan tersebut. Analisis dilakukan pada data penjualan dan pendapatan perusahaan terhadap produk-produknya di pasaran.
3. *Growth rate and market traction*, analisis terhadap nilai perusahaan secara garis besar memang dilihat dari keberhasilan manajemen untuk mampu menjual dan mendapatkan untung sebesar-besarnya di pasaran. Lebih daripada itu, manajemen juga diharapkan dapat mengurangi biaya operasional atau mendapat keuntungan minimal dua kali biaya operasional. Nilai perusahaan ditentukan dengan tingkat daya tarik pasar dan persaingan dengan kompetitor. Investor juga akan melihat bagaimana pertumbuhan produk dari suatu perusahaan untuk menangkap persentase pasar secara keseluruhan.
4. Keunggulan kompetitif, seperti umumnya bisnis, aspek keunggulan juga dipakai dalam menentukan nilai perusahaan. Namun lebih daripada itu, aspek keunggulan kompetitif yang dimaksud adalah keunggulan berkelanjutan yang membuat pelanggan dapat membedakan produk dari suatu perusahaan dengan produk dari perusahaan lain. Keunggulan kompetitif perlu dipertahankan dalam jangka waktu lama dan

berkelanjutan karena dapat membantu meningkatkan harga tinggi pada citra perusahaan terhadap penawaran di pasar modal.

5. Potensi pertumbuhan, adanya proyeksi keuntungan juga umumnya berdampak lurus terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Hal ini merupakan salah satu aspek penting yang membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Sebabnya. pertumbuhan pasar suatu produk juga ditentukan oleh pertumbuhan produk terkait, semakin banyak produk yang terjual maka produk serupa juga semakin dicari. Hal ini nantinya akan menjadi tolok ukur investor untuk berani memperkuat sektor modal perusahaan di masa depan.

2.1.4 Indikator Nilai Perusahaan

Indikator nilai perusahaan ditentukan dari beberapa elemen yang cukup rumit. Untuk mengetahui apa saja faktornya, Anda harus menyimak beberapa poin di bawah ini Popy,dkk (2014).

1. Price Earning Ratio (PER)

PER (Price Earning Ratio) merupakan jumlah dari modal atau uang yang rela dikeluarkan oleh investor untuk mendapatkan keuntungan. Indikator ini terdiri dari seberapa besar harga saham dan keuntungan yang didapatkan oleh pemegangnya. Semakin tinggi nilai dari PER, diharapkan laba atau keuntungan dari perusahaan akan meningkat di kemudian hari. Berikut rumus PER :

$$P/E\ Ratio = \frac{Market\ Value\ per\ Share}{Earnings\ per\ Share}$$

2. Price to Book Value (PBV)

PBV dihitung untuk mengetahui berapa perbandingan nilai saham dan nilai buku yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai saham yang dimiliki, skor yang dimiliki perusahaan akan meningkat. Kalau sebaliknya, investor tidak akan mau mendekat. Bagaimana cara menghitung PBV? Caranya Anda tinggal membagi Ekuitas atau modal dengan jumlah saham beredar. Berikut rumusnya:

$$Price\ to\ book\ value = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

$$Book\ Value\ Per\ Share = \frac{\text{Modal}}{\text{Jumlah saham biasa beredar}}$$

3. Tobin's Q

Menurut Tobin, faktor yang mempengaruhi skor perusahaan terdiri dari nilai saham dan juga ekuitas itu sendiri. Selama dua hal itu bisa berjalan dengan baik dan skor yang didapatkan tinggi, nilai dari perusahaan semakin berada di atas awan dan disukai oleh banyak sekali investor. Untuk mendapatkan skor dari perusahaan yang dikemukakan oleh Tobin, kita harus mencari tahu EMV atau nilai saham pada akhir tahun dikalikan jumlah saham yang beredar. Selanjutnya ada EBV atau selisih aset yang dimiliki perusahaan dan tanggungan. Kita ibaratkan Q adalah nilai dari perusahaan dan D adalah nilai buku dari total utang, maka rumus yang akan dipakai untuk menghitungnya adalah membagi nilai pasar (*market*

value) suatu emiten dengan nilai pengganti (*replacement value*) aktiva perusahaan.

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVS + DEBT}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

Dimana :

MVS atau Nilai pasar Ekuitas diperoleh dari :

Harga Saham Penutupan Akhir Tahun x Jumlah Saham Beredar di Akhir Tahun

Debt diperoleh dari : (AVCL-AVCA) +AVLTD

AVCL : Kewajiban lancar perusahaan
AVCA : Aktiva lancar
AVLTD : Kewajiban jangka panjang

Menurut (Sudiyanto & Puspitasari, 2010) menyebutkan skors dari Tobin's Q ratio antara lain :

1. Jika hasil Tobin's Q > 1 berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan, *Overvalued*
2. Jika hasil Tobin's Q < 1 berarti manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan.*Undervalued*
3. Jika hasil Tobins'Q = 1 berarti manajemen perusahaan Stagnan dalam pengelolaan aset perusahaan. *Average*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio tobins'q untuk mengukur nilai perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang ada sebelumnya, berdasarkan referensi jurnal yang peneliti review dan membuat mapping jurnal maka hasil dari mapping jurnal yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Gultom, dkk pada tahun 2013 mengahasilkan penelitian dengan judul Penelitian Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan hasil penelitian yang diperoleh yaitu secara simultan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Dzahabiyya pada tahun 2020 menghasilkan penelitian dengan judul Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Tobins'Q Menyatakan Hasil Penelitian Bahwa Menunjukan Pada PT.Indosat Tbk Periode 2016 – 2017 nilai Q > 1 artinya pengelolaan aset padaperusahaan berhasil dan saham overvalued sedangkan periode 2018 nilai Q < 1 artinya pengelolaan aset gagal dan saham undervalued. Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2016 – 2018 nilai Q > 1 artinya pengelolaan aset berhasil dan sahan overvalued. Pada PT Smartfren Telcom Tbk periode 2016 – 2018 nilai Q < 1 artinya pengelolaan aset gagal dan saham undervalued. Diantara perusahaan tersebut yang memiliki nilai Q paling baik adalah

PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. Nilai Q dalam kondisi overvalued artinya perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik.

3. Kurnia pada tahun 2012 dengan judul penelitian Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang *LISTING* di BEI menyatakan hasil penelitiannya bahwa Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Return saham secara simultan dipengaruhi oleh nilai perusahaan, kinerja perusahaan dan kesempatan bertumbuh perusahaan. Secara parsial nilai perusahaan dan kesempatan bertumbuh perusahaan berpengaruh terhadap return saham, sedangkan kesempatan bertumbuh perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil Uji R2 menunjukkan bahwa nilai R2 di Indonesia menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 16,6% variabel dependen, sedangkan sisanya 83,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Sesuai hasil penelitian terdahulu diatas yang nantinya akan menjadi rujukan peneliti dalam melakukan penelitian, perbedaan subjek dan beberapa variabel yang peneliti gunakan untuk dijadikan tolak ukur bahwa penelitian ini bebas dari plagiasi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Sebagai prosedur penelitian, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran tentang gambaran analisis nilai perusahaan dengan menggunakan metode perhitungan rasio Tobins'Q sebagai konsep dasar dari penelitian ini yang dituangkan dalam diagram sebagai berikut:

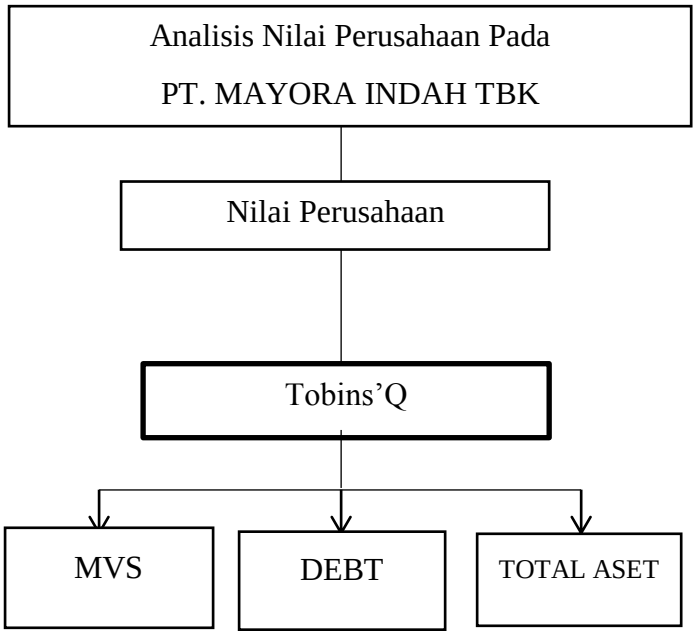
Analisis Nilai Perusahaan Pada
PT. MAYORA INDAH TBK
Nilai Perusahaan
Tobins'Q
MVS
DEBT
TOTAL ASET

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang akan menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang peneliti ambil melalui sistus *web idx.co.id* dengan mengumpulkan data informasi keuangan lalu melakukan perhitungan rasio sampai akhirnya semua data yang diperlukan terkumpul yang ada di laporan keuangan milik PT. Mayora Indah Tbk per 2018-2020

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan kata – kata atau kaliamat dan gambar serta angka – angka dengan memakai sampel sebagai alat pengumpulan data pokok. Penelitian deskriptif kuantitatif memiliki maksud untuk mengumpulkan data yang ada didalam laporan keuangan yang berkaitan dengan subjek dari variabel yang akan diteliti dengan cara mengamatinya secara teliti dan rinci sehingga dapat memperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Menurut Surachman dalam Mustafa (2003;19) bahwa penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sitematis, faktual, dan akurat serta objektif tentang hubungan antara variabel dan mengenai fakta-fakta dan sifat populasi kemudian dengan cara menggambarkan dan menganalisis bukti fakta atau data – data yang ada untuk kemudahan diinterpretasikan selanjutnya

diperoleh konklusif yang kuat. Untuk mendukung penelitian ini penulis mengumpulkan data – data laporan keuangan dari website yang tersedia pada *www.idx.co.id*. Hal ini untuk memudahkan penulis dalam penentuan jumlah sampel yang akan diambil dalam menganalisis data.

3.2.2 Operasional Variabel

Adapun arah penelitian ini adalah untuk Nilai Perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan standar dan pedoman yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1 Operasional Varaibel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVS + DEBT}}{\text{TOTAL ASET}}$	Rasio

Sumber: Dzahabbiyah(2020)

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

3.2.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data kuantitatif, berupa data yang berhubungan dengan angka-angka berupa informasi yang didapatkan dalam laporan keuangan per tahun 2018 hingga tahun 2020.

b. Data Kualitatif, berupa latar belakang perusahaan, struktur organisasi dan data informasi yang menjelaskan tentang upaya perkembangan serta sejarah yang telah dilakukan perusahaan.

3.2.3.2 Sumber Data

Selanjutnya sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data data sekunder. Data sekunder merupakan data – data yang berisi informasi pendukung yang dibutuhkan peneliti dalam meningkatkan kualitas data yang tersaji dalam laporan keuangan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan, penulis mengumpulkan data dengan cara penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh ialah data untuk mengukur nilai perusahaan pada PT.Mayora Indah Tbk yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia, berupa laporan keuangan selama periode 2018 sampai dengan 2020. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap yaitu:

1. Melalui studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data pendukung dari literatur, penelitian lain, jurnal-jurnal dan laporan-laporan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti serta analisis penelitian yang akan dilakukan.
2. Mengumpulkan data sekunder yang diperlukan yakni laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta lampiran lampiran laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian iini, penulis menggunakan teknik analisa berupa:

1. Deskriptif, yaitu untuk memberkan gambaran tentang nilai perusahaan yang menjadi tolak ukur investor untuk melakukan investasi pada PT. Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia.
2. Kuantitatif, yaitu pengolahan data dalam bentuk angka – angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Dalam penelitian ini, metode analisis kuantitatif menggunakan rasio Tobins'Q, antara lain sebagai berikut:

$$\text{TOBINS'Q} = \frac{\text{MVS + DEBT}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Dimana :

MVS atau Nilai pasar Ekuitas diperoleh dari :

Harga Saham Penutupan Akhir Tahun x Jumlah Saham Beredar di Akhir Tahun

Debt diperoleh dari : (AVCL-AVCA) +AVLTD

AVCL : Kewajiban lancar perusahaan
AVCA : Aktiva lancar
AVLTD : Kewajiban jangka panjang

Berikut disajikan standar rasio nilai perusahaan berdasarkan rasio Tobins'Q (Suprianto&Puspitasari,2010) sebagai berikut:

Keterangan	Hasil
Q >1	Overvalued
Q < 1	Undervalued
Q = 1	Average

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi.

4.1.2 Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham dan Persentasi Kepemilikan

a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih adalah :

Nama Pemegang Saham/ *Name of Shareholder*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Presentasi Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership(%)*
PT. Unita Branindo	7.363.121.900	32.93
PT. Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26.14
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25.22
Masyarakat / Public	3.512.393.900	15.71
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor Total Issued and Paid - in Capital	22.358.699.725	100.00

b. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah :

- Jogi Hendra Atmadja, Komisaris Utama
  5.638.834.400 saham atau 25,22%.
- Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama
  1.711.400 saham atau 00,00%.
- Hendrik Polisar, Direktur Keuangan
  179.700 saham atau 00,00%

c. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan, jumlah dan persentasi kepemilikannya :

Kelompok/ *Classification*	Jumlah Pemegang Saham/ *Number of Shareholders*	Presentasi Kepemilikan/ *Ownership Pecentage*
Institusi Lokal/ *Local Institution*	349	6.94
Institusi Asing / *Foreign Institution*	193	7.79
Individu Lokal / *Local Individual*	18.546	0.96
Individu Asing / *Foreign Individual*	54	0.02
Jumlah/ *Total*	19.142	15.71

Data per Desember 2019

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Mayora Indah menggambarkan peranan dan fungsi setiap manajemen dalam pengelolaan perusahaan, di mana perseroan ini dikelola oleh Dewan direksi. Berikut gambar susunan organasasi PT. Mayora Indah Tbk:

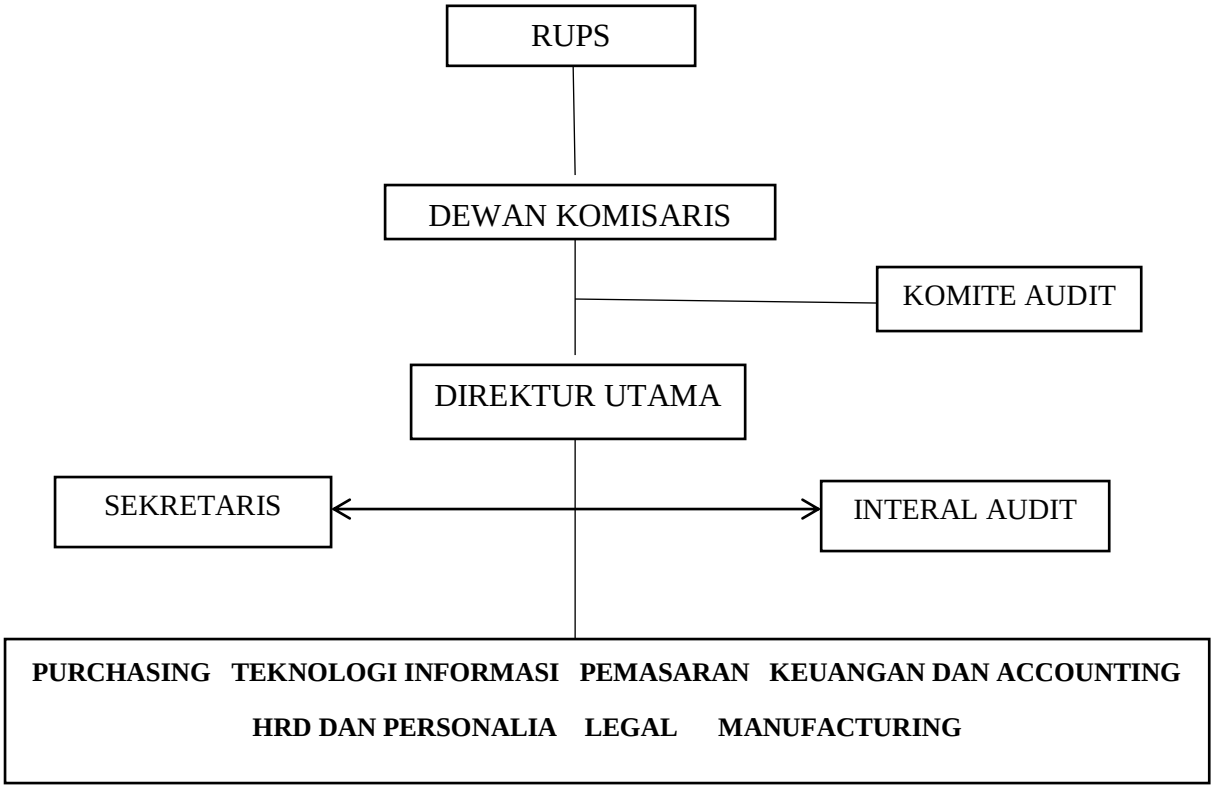

4.2 Hasil Penelitian

Sebuah perusahaan tentu ingin memiliki kondisi yang stabil agar tidak mengalami kebangkrutan. Biasanya hal tersebut disebabkan oleh beberapa kelompok orang yang memiliki kepentingan di dalam perusahaan. Orang atau sekelompok tersebut dapat dinamakan sebagai *stakeholder* maka dari itu setiap perusahaan membutuhkan prestasi untuk menarik perhatian para *stakeholder* demi memaksimalkan nilai perusahaan.

Tujuan utama dari perusahaan sudah *go public* atau yang sudah terdaftar yang di BEI, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan semakin baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Melihat dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 3 tahun terakhir periode 2018-2020 maka ringkasan harga saham menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Ringkasan Harga Saham Akhir Tahun PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2020

Tahun	Harga Saham Akhir Tahun
2018	RP. 2.620
2019	Rp. 2.050
2020	RP. 2.710

Berdasarkan data hasil harga saham akhir tahun milik PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2020 mengalami fluktuatif, dimana harga saham pada tahun

2018 senilai Rp.2.620 merupakan harga saham di urutan kedua di tiga tahun terakhir yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk, sedangkan pada tahun 2019 harga saham yang dimilki oleh PT. Mayora Indah Tbk menurun, dinyatakan dengan harga Rp.2.050, urutan terendah dari harga saham yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk, selanjutnya di tahun 2020 harga saham naik dan merupakan harga saham tertinggi di 3 tahun terakhir. Maka dalam hal ini, dengan nilai harga saham yang berfluktuatif menandakan PT. Mayora Indah Tbk memilki strategi yang baik dalam pengelolaan di pasar keuangan.

Berikut gambaran harga saham miliki PT. Mayora Indah Tbk dalam bentuk grafik :

Gambar 4.1 Grafik Harga Saham Akhir Tahun PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2020

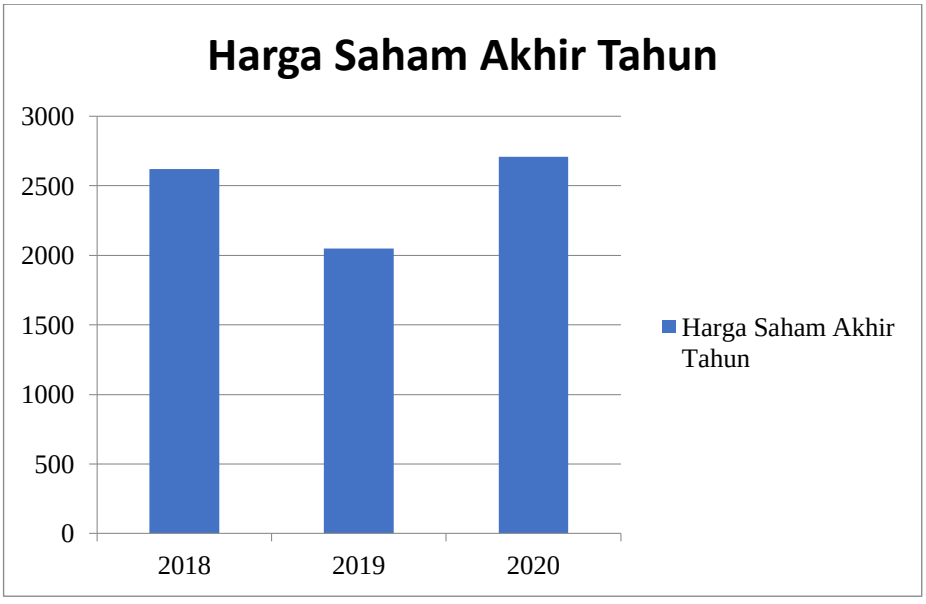

Sumber: www.idx.co.id

4.2.1 Nilai Pasar Ekuitas (MVS)

Metode Tobins'Q menggunakan nilai pasar ekuitas sebagai variabel yang akan dibandingkan denga total aset sebagai dasar perhitungan nilai perusahaan, maka berdasarkan data dalam laporan posisi keuangan PT. Mayora Indah Tbk maka didapatkan nilai pasar ekuitas sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Perhitungan Nilai Pasar Ekuitas (MVS)
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2020

Tahun	Harga Saham Akhir Tahun	Jumlah Saham Beredar	Nilai Pasar Ekuitas
2018	Rp 2.620	Rp 447.173.994.500	Rp 1.171.595.865.590.000
2019	Rp 2.050	Rp 447.173994.500	Rp 916.706.688.725.000
2020	Rp 2.710	Rp 447.173.994.500	Rp 1.211.841.525.095.000

Dari hasil perhitungan nilai pasar ekuitas milik PT. Mayora Indah Tbk maka digambarkan dalam tabel diatas dengan asumsi pada tahun 2018 nilai pasar ekuitas (MVS) senilai Rp. 1.171.595.865.590.000 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan senilai Rp. 916.706.688.725.000, sedangkan pada tahun 2020 nilai pasar ekuitas (MVS) milik PT. Mayora Indah Tbk senilai Rp. 1.211.841.525.095.000. Nilai pasar ekuitas dipengaruhi oleh harga saham akhir tahun dan jumlah saham beredar, maka apabila harga saham meningkat maka nilai pasar ekuitas juga ikut meningkat begitupun sebaliknya.

4.2.2 DEBT

Nilai yang diperoleh untuk menentukan nilai perusahaan selanjutnya perlu menghitung nilai DEBT yang angka – angkanya bersumber dari laporan posisi keuangan milik PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2020 maka dapat dihitung

dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Ringkasan Nilai DEBT PT. Mayora Indah Tbk

Peride 2018-2020

Tahun	Kewajiban Lancar	Aktiva Lancar	Kewajiban Jangka Panjang	DEBT
2018	Rp .4.764.510.387.113	Rp.12.647.858.727.872	Rp.4.284.651.557.827	-Rp3.598.696.782.932
2019	Rp.3.726.359.539.201	Rp.12.776.102.781.513	Rp.5.411.619.071.954	-Rp3.638.124.170.358
2020	Rp.3.475.323.711.943	Rp.12.838729.162.094	Rp.5.030.708.752.649	-Rp4.332.696.697.502

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan nilai DEBT rata – rata nominalnya min (-) namun perhitungan rasio tobin'q belum selesai sampai disini, nilai DEBT akan di selisihkan dengan total nilai pasar ekuitas(MVS) dengan pembanding total aktiva. Pada tahun 2018 perolehan nilai DEBT senilai RP. -3.598.696.782.932 dan pada tahun 2019 nilai DEBT diperoleh senilai RP.-3.638.124.170.358, selanjutnya di tahun 2020 nilai DEBT diperoleh senilai Rp. -4.332.696.697.502.

4.2.3 Total Aset

Total aset merupakan jumlah total kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, dalam rumusan rasio tobins'q total aset menjadi nilai pembanding untuk nilai MVS dan DEBT, maka untuk menghitung nilai tobins'q berikut ringkasan nilai aset yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2020 :

Tabel 4.4 Ringkasan Total Aset PT. Mayora Indah Tbk

Periode 2018-2020

Tahun	Total Aset
2018	Rp. 17.591.706.426.634
2019	Rp. 19.037.918.806.473
2020	Rp. 19.777.500.514.550

Berdasarkan tabel diatas, total aset yang dimiliki oleh PT. Mayora indah Tbk menggambarkan adanya kenaikan yang cukup baik di tiga tahun terakhir, pada tahun 2018 total aset PT. Mayora Indah Tbk mencapai Rp.17.591.706.426.634, pada tahun 2019 nilai aset meningkat dengan nilai total aset Rp. 19.037.918.806.473, dan di tahun berikutnya pada tahun 2020 nilai total aset milik PT. Mayora Indah Tbk naik lagi namun tidak terlalu banyak dari tahun sebelumnya yaitu nilai total asetnya Rp. 19.777.500.514.550.

4.2.4 Tobins'Q

Salah satu indikator untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan rasio perhitungan Tobins'Q. Metode ini mengukur nilai perusahaan berdasarkan perolehan asetnya, berikut standar nilai untuk menentukan nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk tergolong baik atau tidak baik:

Tabel 4.5

Standar Nilai Perusahaan Metode Tobins'Q

Keterangan	Hasil
Q >1	Overvalued

Q < 1	Undervalued
Q = 1	Average

Maka setelah dilakukan perhitungan nilai perusahaan menggunakan metode Tobins'Q sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{TOBINS'Q} = \frac{\text{MVS + DEBT}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

$$2018 = \frac{\text{Rp. 1.171.595.865.590.000 + -Rp. 3.598.696.782.932}}{\text{Rp. 17.591.706.426.634}}$$

$$= 66.39$$

$$2019 = \frac{\text{Rp 916,706,688,725,000 + -Rp 3,638,124,170,358}}{\text{Rp. 19.037.918.806.473}}$$

$$= 47.96$$

$$2020 = \frac{\text{Rp. 1.211.841.525.095.000 + -Rp. 4.332.696.697.502}}{\text{Rp 19.777.500.514.550}}$$

$$= 61.05$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio untuk mendapatkan nilai perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunkan metode Tobins'Q maka perolehan nilai perusahaan pada tahun 2018-2020 dinyatakan overvalued dikarenakan nilai

perolehan menunjukkan nilai Q > 1. Berikut ringkasan hasil yang disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk Menggunakan Metode Tobins'Q Tahun 2018-2020

Tahun	Nilai Q	Keterangan
2018	66.39	*Overvalued*
2019	47.96	*Overvalued*
2020	61.05	*Overvalued*

Berdasarkan hasil perhitungan rasio nilai perusahaan yang menggunakan metode Tobins'Q maka didapatkan hasil bahwa manajemen PT. Mayora Indah Tbk berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan selama periode tahun 2018-2020 dengan nilai perusahaan lebih dari 1 atau dapat dinyatakan sebagai *overvalued*.

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian maka dapat dibuat pembahasan tentang hasil penelitian atas analisis nilai perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk peride tahun 2018-2020 dinyatakan memperoleh nilai perusahaan *overvalued*. *Overvalued* merupakan prestasi bagi manajemen perushaaan atas keberhasilannya mengelola aset atau aktiva sehingga nilai perusahaan dapat meningkat, meskipun dari data hasil penilaian di tahun 2019 nilai perusahaan menurun dengan nilai 47,96 dikarenakan pada tahun 2019 nilai harga saham milik PT. Mayora Indah Tbk juga menurun dari tahun sebelumnya, di tahun 2018 harga saham mencapai

Rp.2.620/lembar saham namun di tahun 2019 harga saham menurun Rp.2.050/lembar sehingga mengakibatkan peroleha nilai pasar ekuitas juga memperoleh penurunan. Hal ini dikarenakan pada akhir tahun 2019 pasar keuangan mencapai ketidakstabilan dikarenakan isu-isu politik dan penemuan kasus pertama virus COVID-19 di dunia sehingga harga pasar keuangan pada beberapa sektor industri mengalami perubahan. Namun hal ini tidak mengecilkan usaha para manajemen perusahaan dalam menyusun strategi mereka untuk memberikan performa terbaik dalam pengelolaan perusahaan. Pada tahun 2020 niilai perusahaan PT. Mayora Indah Tbk kembali naik menyesuaikan nilai di tahun 2018, pada tahun 2020 nilai perusahaan milik PT. Mayora Indah Tbk mencapai 61,05 dengan posisi nilai harga saham akhir tahun senilai Rp.2.710/lembar, prestasi yang yang dicapai oleh manajemen PT. Mayora Indah Tbk merupakan prestasi terbaik dalam 3 tahun terahir ini walaupun isu politik dan pandemi covid-19 mempengaruhi pasar keuangan, buktinya PT.Mayora Indah Tbk dapat dengan mudah memaksimalkan performa mereka dalam pengelolaan aset dan aktiva milik PT. Mayora Indah Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dzahabiyyah pada tahun 2020 dengan judul penelitia Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan metode Tobins'Q yang hasil penelitiannya juga menggunakan metode perhitungan rasio Tobins'Q dalam mengukur nilai perusahaan, dalam penelitian tersebut menghasilkan pada beberpa perusahaan telekomunikasi di Indonesia memiliki nilai perusahaan rendah dibanding dengan PT.Telkom Indonesia yang memliki nilai perusahaan yang baik, atau nilai Q>1. Pada PT.

Mayora Indah Tbk yang bergerak di bidang manufaktur produksi makanan dan minuman rata – rata nilai Q yang di dapatkan berdasarkan perhitungan rasio menggunaan metode Tobin'Q adalah Q > 1 berarti rata – rata performa manajemen perusahaan terus berupaya dalam meningkatkan strateginya agar nilai perusahaan terus meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan salah satu bentuk keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan aktiva yang dimiliki perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasakan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen PT. Mayora Indah Tbk dalam meningkatkan nilai perusahaan dinyatakan baik karena atas tata kelola manajeen yang baik sehingga PT. Mayora Indah Tbk memiliki nilai perusahaan Q > 1 atau dapat dinyatakan *Overvalued*. Dalam periode tahun 2018 - 2020 PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan nilai perusahaan yang berfluktuatif, nilai perusahaan dengan menggunakan metode perhitungan rasio Tobins'Q dipengaruhi oleh nilai harga saham perolehan pada peride akhir tahun. Apabila nilai harga saham naik maka nilai perusahaan juga ikut naik, sebaliknya apabila nilai harga saham menurun maka performa nilai perusahaan juga ikut menurun. Alasan perlu diadakannya peningkatan nilai perusahaan secara terus menerus ialah untuk menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan, karena semakin besar modal yang dimiliki perusahaan maka semakin baik perfoma perusahaan dalam pengelolaan operasionalnya.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap untuk dilakukannya pengukuran nilai perusahaan untuk kepentingan perusahaan dalam pencapaian laba yang optimal, nilai perusahaan merupakan alternatif bagi para manajer untuk menarik perhatian para investor agar menginvestasikan modalnya sehingga perusahaan atau organisasi yang dijalankan dapat memenuhi kebutuhan

modalnya, selain itu semakin tinggi persentasi nilai perusahaan akan mempengaruhi reputasi perusahaan di pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyatur,Khanifah. 2018. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. AKSES: JURNAL Ekonomi dan Bisnis Vol.13 No.1 2018

Anggi Listiani, Sulistya Dewi. 2019. Analisis Pengelolaan Persediaan Untuk Mengoptimalkan Laba. Jurnal PETA Vol.4 No.1

Hana. 2018. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains),4(1)

Hery. 2014. *Siklus Akuntansi Perusahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Husen, Ahmad. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi.* Ed.2. Yogyakarta: STIE YKPN

Pedi, Rina. 2020. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal PAMATOR Vol.13 No.1, April 2020

Popy, dkk.2014. Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.5 No.1, Maret 2014

Sanusi, Anwar 2011, Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta

Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. Journal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol 5.

Subanidja, S., Rahman, A., & Astuti, A. D.2016. *Pengaruh Kepemilikkan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan dengan Agency Cost sebagai variable Moderating.* Jurnal Dinamika Akuntansi Vol *7*. No 2.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta : Bandung

_____.2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung

Windasari, Vinsensia.2017. Analisis Pengaruh Assets Dan Manajemen Inventory Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta (Indonesia) 2010 – 2012. Jurnal Dinamika Sosial Budaya Vol.19 No.1

Yuliyanti, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 2(2), 21.

www.idx.co.id

https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/

https://qwords.com/blog/nilai-perusahaan-adalah/

https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3435/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VI/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
di,-
TEMPAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Zulham, Ph.D
NIDN	:	0911108104
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa	:	Indrivani K. Tohopa
NIM	:	E1117063
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Akuntansi
Lokasi Penelitian	:	BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian	:	ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN PERSEDIAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. MAYORA INDAH TBK.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 14 Juni 2021
Ketua

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104

GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. 027/SKD/GI-BEI/Unisan/XII/2021

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN	: 0921048801
Jabatan	: Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama	: Indrivani K. Tohopa
NIM	: E11.17.063
Jurusan / Prodi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: Analisis Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan Di PT. Mayora Indah, Tbk

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 04 November 2021 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 07 Desember 2021
Mengetahui,

Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 1028/UNISAN-G/S-BP/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw	:	INDRIVANI K. TOHOPA
NIM	:	E1117063
Program Studi	:	Akuntansi (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	ANALISIS MANAJEMEN LABA DENGAN NILAI PERUSAHAAN PT. MAYORA INDAH TBK

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 06 Desember 2021
Tim Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

turnitin

Indrivani k tohopa dox.docx
Dec 4, 2021
5393 words / 35562 characters

E11.17.063

Skripsi_indrivani k tohopa.dox.docx

Sources Overview

33%
OVERALL SIMILARITY

1	www.scribd.com INTERNET	7%
2	qwords.com INTERNET	7%
3	publikasiilmiah.unwahas.ac.id INTERNET	2%
4	journal.trunojoyo.ac.id INTERNET	2%
5	www.mayoraindah.co.id INTERNET	2%
6	jurnal.pancabudi.ac.id INTERNET	2%
7	penjualanresmiaccurate.id INTERNET	2%
8	repository.ub.ac.id INTERNET	2%
9	upperline.id INTERNET	1%
10	media.neliti.com INTERNET	1%
11	www.coursehero.com INTERNET	<1%
12	repository.umpalopo.ac.id INTERNET	<1%
13	id.123dok.com INTERNET	<1%
14	ejurnal.undana.ac.id INTERNET	<1%
15	repository.unhas.ac.id INTERNET	<1%
16	repository.metrouniv.ac.id INTERNET	<1%

17 journal.iain-manado.ac.id <1%

Internet

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from document:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words)

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama	: Indrivani K Tohopa
Tempat, Tanggal Lahir	: Buol, 10 Oktober 1998
Agama	: Islam
Telepon Pribadi	: 085356571532
Email	:indrivanitohopa@gmail.com
Alamat	: Suwawa

Riwayat Pendidikan

SDN 2 Momunu (2003-2009)

SMPN 1 Momunu (2009-2012)

SMAN 2 Biau (2012-2016)